BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Strategi Manajemen kepala Madrasah dalam melaksanakan program ekstrakurikuler di MI Islamiyah Ngoro Mojokerto.

Perencanaan strategi manajemen kepala madrasah berfokus pada perumusan tujuan pembentukan karakter disiplin, religius, dan berakhlak qur'ani. Pemilihan program serta pengarahan sumber daya dilakukan secara kolaboratif melalui musyawarah tahunan yang melibatkan yayasan, komite, kepala sekolah, guru, dan pembina. Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah memadukan pengarahan, koordinasi, dan komunikasi yang efektif agar proses pembelajaran ekstrakurikuler berjalan tertib mulai dari doa pembuka hingga penutup sesuai kompetensi siswa.

Pada tahap pengawasan, kepala madrasah menerapkan pendekatan delegatif melalui pemantauan langsung di tempat kegiatan. Wewenang operasional harian dipercayakan kepada tenaga kependidikan dan pembina sesuai tugas serta kemampuannya. Sistem pendelegasian ini tidak hanya meningkatkan profesionalisme staf di lapangan, tetapi juga memberikan ruang bagi kepala madrasah untuk tetap fokus pada pengambilan keputusan yang lebih strategis.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

2. Manajemen kepala madrasah dalam mengevaluasi program ekstrakurikuler.

Evaluasi strategi manajemen kepala sekolah dilaksanakan secara terukur melalui penilaian kemampuan dan karakter siswa secara berkala setiap tiga bulan, didukung oleh pemantauan langsung oleh kepala sekolah. Pembinaan diberikan berupa arahan, motivasi, program remedial, hingga pembinaan khusus saat menghadapi ajang perlombaan.

Kesesuaian rencana dan pelaksanaan dievaluasi minimal dua minggu sekali mencakup kehadiran, keaktifan, dan capaian peserta didik. Seluruh proses ini menjadi pijakan bagi kepala sekolah untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan pengembangan program demi meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalisme pendidik.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

a. Penguatan Teori Manajemen Pendidikan**:** Hasil penelitian ini memperkuat relevansi penerapan fungsi-fungsi manajemen mendasar (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam konteks pengelolaan kegiatan non-akademik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

b. Model Manajemen Berbasis Pemberdayaan **:** Penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan mengenai pentingnya pendelegasian wewenang (*delegatif*) dan sistem evaluasi berkala

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

(1 bulanan dan 3 bulanan) sebagai instrumen pembentukan karakter religius dan disiplin peserta didik.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah : Sebagai acuan strategis dalam mengambil keputusan berbasis data (*monitoring* dan evaluasi berjenjang) serta mengoptimalkan pembagian tugas operasional kepada staf kesiswaan dan pembina.

b. Bagi Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler **:** Memberikan pedoman dalam menyelaraskan proses pembelajaran ekstrakurikuler (mulai dari kedisiplinan, doa, hingga target kompetensi) dengan arah kebijakan madrasah.

c. Bagi Komite dan Orang Tua murid **:** Menguatkan sinergi dan kepercayaan dalam mendukung penganggaran serta partisipasi aktif siswa pada kegiatan pengembangan minat dan bakat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya**:** Menjadi rujukan empiris untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi pengembangan ekstrakurikuler berbasis pembentukan karakter Islami di lembaga pendidikan dasar Islam.

C. SARAN

1. Bagi Kepala Madrasah **:** Mempertahankan konsistensi evaluasi berkala dan mengoptimalkan alokasi anggaran serta sarana untuk ekstrakurikuler berpotensi prestasi.
2. Bagi Pembina & Pelatih **:** Berinovasi dalam metode latihan, menjaga kedisiplinan presensi, dan rutin berkoordinasi terkait kendala lapangan.
3. Bagi Komite & Orang Tua **:** Memberikan dukungan moral dan material yang aktif terhadap kegiatan serta perlombaan siswa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya **:** Mengembangkan penelitian dengan fokus efektivitas ekstrakurikuler tertentu atau menggunakan metode kuantitatif/kombinasi.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM